

RINGKASAN

Alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Serang sebagian besar beralih fungsi menjadi sektor industri. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian menimbulkan berbagai dampak yang dirasakan, terutama pada dampak ekonomi dan sosial masyarakat. Dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat terutama petani yaitu perubahan pendapatan usahatani, pendapatan non-usahatani dan perubahan pada pendapatan total rumah tangga tani. Selain itu, dampak sosial yang terjadi berkurangnya lahan pertanian menimbulkan berbagai permasalahan kondisi sosial seperti petani yang kehilangan sumber mata pencaharian utama, tingkat kriminalitas bertambah, dan alih fungsi lahan menimbulkan perubahan pada nilai-nilai tradisi yang menurun. Alih fungsi lahan terjadi akibat adanya faktor-faktor yang mendorong dari berbagai aspek, baik itu faktor internal, eksternal maupun faktor kebijakan. Adapun faktor internal didorong oleh keputusan pemilik lahan untuk melepas lahan pertaniannya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui dampak ekonomi akibat adanya alih fungsi lahan di Desa Nambo Udik; 2) Mengetahui dampak sosial akibat adanya alih fungsi lahan di Desa Nambo Udik; 3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian di Desa Nambo Udik.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah menggunakan analisis statistik dan dipresentasikan secara jelas untuk mengambil kesimpulan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dengan cara wawancara terstruktur dari kuesioner terhadap responden. Metode pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Jumlah sampel sebanyak 50 responden yang telah ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji *wilcoxon signed ranks test*, dan uji regresi linear berganda yang dianalisis menggunakan SPSS *Statistic 26*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Perubahan pada kondisi sosial berpengaruh terhadap nilai-nilai sosial seperti berkurangnya penggunaan bahasa daerah dan kegiatan gotong royong, mata pencaharian petani beralih ke non-pertanian, dan perubahan pada kegiatan petani; 2) Dampak ekonomi akibat adanya alih fungsi lahan di Desa Nambo Udik menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pendapatan usahatani, dimana rata-rata pendapatan usahatani setelah alih fungsi lahan mengalami penurunan. Sementara itu alih fungsi lahan tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap pendapatan non-usahatani maupun pendapatan total rumah tangga tani; 3) Faktor-faktor internal yang mempengaruhi petani menjual lahan pertaniannya untuk dijadikan lahan industri yaitu variabel pengalaman bertani dan pendapatan usahatani berpengaruh signifikan terhadap luas lahan yang dialihfungsikan, sedangkan variabel lain (pendidikan dan jumlah tanggungan) tidak berpengaruh terhadap luas lahan yang dialihfungsikan.

SUMMARY

Most of the agricultural land in Serang Regency has been converted into the industrial sector. The conversion of agricultural land causes various impacts, especially on the economic and social impacts of society. The economic impact felt by the community, especially farmers, is changes in farming income, non-farming income and changes in the total income of farming households. Apart from that, the social impact of decreasing agricultural land causes various social problems, such as farmers losing their main source of livelihood, crime rates increasing, and land conversion causing changes in declining traditional values. Land conversion occurs due to factors that drive various aspects, including internal, external and policy factors. Meanwhile, internal factors are driven by the land owner's decision to utilize his agricultural land. This research aims to: 1) Find out the economic impact due to land conversion in Nambo Udik Village; 2) Knowing the social impacts due to land conversion in Nambo Udik Village; 3) Identify the factors that influence the conversion of agricultural land in Nambo Udik Village.

The research method uses a quantitative descriptive approach, where the quantitative method is a research method that emphasizes analysis on numerical data which is processed using statistical analysis and presented clearly to draw conclusions. The data used is primary data obtained by structured interviews from questionnaires with respondents. The sampling method is non-probability sampling with a purposive sampling technique where sample selection is determined based on certain considerations. The total sample was 50 respondents who had been determined based on certain criteria. The data analysis methods used were descriptive, Wilcoxon signed rank analysis test, and multiple linear regression tests analyzed using SPSS Statistics 26.

Based on the results of the research and discussions that have been carried out, the following conclusions can be drawn: 1) Changes in social conditions have an impact on social values such as reduced use of regional languages and mutual cooperation activities, farmers' livelihoods shifting to non-agriculture, and increased crime rates theft, fraud and theft; 2) The economic impact due to land conversion in Nambo Udik Village shows that there is a significant difference in farming income, where the average farming income after land conversion has decreased. Meanwhile, there is no significant difference between land conversion and non-farming income or the total income of farming households; 3) Internal factors that influence farmers to sell their agricultural land to be used as industrial land, namely the variables of farming experience and farming income have a significant effect on the area of land converted, while other variables (education and number of dependents) have no effect on the area of land converted.